

## **PT Asiaplast Industries Tbk.**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2016 and  
for the year then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto  
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
RT.004/002, Kel.Gembor  
Kec.Periuk, Kota Tangerang  
15133 Banten  
  
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3  
RT. 005 RW. 004 Kecamatan  
Menteng Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 021 - 5901465  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rofie Soeandy  
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
RT.004/002, Kel.Gembor  
Kec.Periuk, Kota Tangerang  
15133 Banten  
  
Alamat Domisili : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006  
RW 006 Duri Kepa  
Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Nomor Telepon : 021- 5901465  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto  
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
RT.004/002, Kel.Gembor  
Kec.Periuk, Kota Tangerang  
15133 Banten  
  
Domicile Address : Jl. Cimahi No.3  
RT. 005 RW. 004 Kecamatan  
Menteng Jakarta Pusat  
Phone Number : 021 - 5901465  
Title : President Director
2. Name : Rofie Soeandy  
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94  
RT.004/002, Kel.Gembor  
Kec.Periuk, Kota Tangerang  
15133 Banten  
  
Domicile Address : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006  
RW 006 Duri Kepa  
Kebon Jeruk Jakarta Barat  
Phone Number : 021 - 5901465  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Tangerang  
14 Maret 2017/March 14, 2017



Wilson Agung Pranoto  
Direktur Utama/President Director

Rofie Soeandy  
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ev.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3281/PSS/2017

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3281/PSS/2017

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors  
PT Asiaplast Industries Tbk.**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-3281/PSS/2017 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-3281/PSS/2017 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

14 Maret 2017/March 14, 2017

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	407.682.981	2b,2m,4	4.807.616.248	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.425.448.200	2b,2m,5,14	10.086.628.899	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	38.577.151.928	3 6,14,28	33.735.103.522	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	24.140.007.939	2e,7,14,28	30.089.436.015	Inventories - net
Uang muka	2.705.818.193	8	290.866.450	Advance payments
Biaya dibayar di muka	610.314.768	2f,9	429.394.128	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-		1.680.581.680	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	265.154.991		-	Other current financial assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>71.131.579.000</b>		<b>81.119.626.942</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi dalam surat berharga - neto	6.710.206.500	2r,10,27	2.909.388.500	Investment in marketable - securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	448.975.443	11,32 2g,3,12,14	49.095.879.732	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	231.786.730.367	25,26,27,32	171.109.293.254	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.166.201.920	2n,17g	4.166.201.920	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	13	219.996.900	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>243.337.111.130</b>		<b>227.500.760.306</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>314.468.690.130</b>		<b>308.620.387.248</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	2m,14	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.485.885.019	2m,15	8.778.233.079	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	2m,16	1.895.580.320	Other payables - third parties
Utang pajak	5.534.867.098	3,17a	859.195.244	Taxes payable
Beban akrual	2.177.424.651	18	4.855.647.371	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	767.398.901		629.709.941	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	30	42.346.627	Short-term employee benefits liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	19	786.525.047	Other short-term financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>47.573.871.564</b>		<b>68.835.516.891</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.776.982.688	2o,3,26,30 2n,3	7.810.893.978	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.616.391.427	17f	10.412.895.628	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>20.393.374.115</b>		<b>18.223.789.606</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>67.967.245.679</b>		<b>87.059.306.497</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	20	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	2j,21	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(10.912.733.356)	2k,20	(10.912.733.356)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.100.000.000	22	3.048.868.968	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	71.943.405.545		46.885.054.383	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.172.068.886)	10	(1.002.950.392)	Other comprehensive income
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>246.501.444.451</b>		<b>221.561.080.751</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>314.468.690.130</b>		<b>308.620.387.248</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	319.727.703.679	21,23	260.667.211.707	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(258.296.152.218)	21,7,24	(226.502.498.890)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>61.431.551.461</b>		<b>34.164.712.817</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(7.981.163.132)	21,12,25	(9.140.578.506)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.379.681.883)	21,12	(23.173.830.920)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	637.428.295	26,30	4.004.672.411	Other income
Beban lainnya	(46.587.448)	21,2m	(1.702.574.250)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>34.661.547.293</b>		<b>4.152.401.552</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	360.719.799	10,12,27,32	489.379.625	Finance income
Beban keuangan	(1.498.614.645)	21,6,7	(2.312.700.365)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>33.523.652.447</b>		<b>2.329.080.812</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(8.414.170.253)	28	(474.806.076)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>25.109.482.194</b>		<b>1.854.274.736</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(876.320.111)	17f, 30	2.250.628	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability - net of tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	707.201.617	10	(660.270.595)	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>(169.118.494)</b>		<b>(658.019.967)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>24.940.363.700</b>		<b>1.196.254.769</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN</b>	<b>18,43</b>	2q,31	<b>1,35</b>	<b>EARNINGS PER SHARE BASIC AND DILUTED</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo, 31 Desember 2014</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>3.017.787.067</b>	<b>45.061.861.548</b>	<b>(6.704.568.124)</b>	<b>(344.930.425)</b>	<b>224.572.991.214</b>	<b>Balance, December 31, 2014</b>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	31.081.901	(31.081.901)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	20	-	-	-	-	(4.208.165.232)	-	(4.208.165.232)	Treasury stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.854.274.736	-	-	1.854.274.736	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	(660.270.595)	(660.270.595)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	2.250.628	2.250.628	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
<b>Saldo, 31 Desember 2015</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>3.048.868.968</b>	<b>46.885.054.383</b>	<b>(10.912.733.356)</b>	<b>(1.002.950.392)</b>	<b>221.561.080.751</b>	<b>Balance, December 31, 2015</b>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	51.131.032	(51.131.032)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	25.109.482.194	-	-	25.109.482.194	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	707.201.617	707.201.617	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	(876.320.111)	(876.320.111)	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
<b>Saldo, 31 Desember 2016</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>3.100.000.000</b>	<b>71.943.405.545</b>	<b>(10.912.733.356)</b>	<b>(1.172.068.886)</b>	<b>246.501.444.451</b>	<b>Balance, December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun yang berakhir**  
**pada tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the year ended**  
**December 31, 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2016	Catatan/ Notes	2015
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		316.200.707.803		275.035.834.947
Pembayaran kas kepada pemasok		(222.196.768.583)		(220.388.987.979)
Pembayaran kas kepada karyawan		(31.625.711.975)		(15.764.662.837)
Pembayaran untuk beban usaha		(7.701.254.909)		(7.386.987.338)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		54.676.972.336		31.495.196.793
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				
Pendapatan bunga		336.582.424		489.379.625
Pajak penghasilan		(5.724.151.169)		(8.462.291.835)
Beban bunga		(1.498.614.645)		(2.312.700.365)
Kegiatan usaha lainnya		1.894.598.417		3.377.963.256
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>49.685.387.363</b>		<b>24.587.547.474</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(29.242.197.327)	12	(57.987.322.021)
Penempatan investasi dalam surat berharga		(3.093.616.383)	10	(1.149.718.848)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		611.076.364	12	350.363.636
Penerimaan dari hasil penjualan investasi dalam surat berharga		-	10	4.642.596.107
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(31.724.737.346)</b>		<b>(54.144.081.126)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				
Utang bank jangka pendek		(29.309.037.992)		47.194.320.222
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya		5.661.180.699		(9.616.098.339)
Saham treasury		-	20	(4.208.165.232)
Utang pembiayaan konsumen		-		(5.000.000)
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(23.647.857.293)</b>		<b>33.365.056.651</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(5.687.207.276)</b>		<b>3.808.522.999</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(6.213.121)</b>		<b>325.801.775</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>4.807.616.248</b>	4	<b>673.291.474</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>(885.804.149)</b>		<b>4.807.616.248</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:</b>				
Kas dan bank		407.682.981	4	4.807.616.248
Cerukan		(1.293.487.130)	14	-
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>(885.804.149)</b>		<b>4.807.616.248</b>

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Supplementary cash flow information is presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 tanggal 25 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0957880 tanggal 19 Agustus 2015.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 tanggal 18 Februari 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 dated June 25, 2015, to adjust with the OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to the Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Boards of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0957880 dated August 19, 2015.*

*The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment based on the letter No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 dated February 18, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.*

*The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.*

*PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto  
Albert Sugianto

**Direksi**  
Direktur Utama  
Direktur  
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto  
Tae Gye Kang  
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 31 Mei 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering**

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 dated May 31, 2016.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Alexander Agung Pranoto

Komisaris

Susanto Tjioe

Komisaris Independen

Albert Sugianto

**Direksi**

Direktur Utama

Wilson Agung Pranoto

Direktur

Tae Gye Kang

Direktur Independen

Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 tanggal 28 Mei 2015.

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Director

Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 dated May 28, 2015.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Albert Sugianto  
Agustinus Virdian  
Agnes Tjiandra

Chairman  
Member  
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 194 dan 191 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 194 and 191 permanent employees (unaudited), respectively.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2017.

**d. Completion of Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 14, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan:

- a) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19 "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- b) PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
- c) PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements:

- a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 19 "Intangible Asset" on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- b) PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
- c) PSAK 7 (2015 Improvement): Related Parties Disclosures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan: (lanjutan)

- d) PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- e) PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.
- f) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penerapan perubahan PSAK di atas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**c. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles (continued)**

The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements: (continued)

- d) PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- e) PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.
- f) Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

The adoption of the above revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

**c. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits**

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

**d. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
  - i. has control or joint control over the Company;
  - ii. has significant influence over the Company;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
  - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dimana Perusahaan adalah anggotanya);
  - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
  - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
  - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
  - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
  - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
  - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;
  - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
  - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
  - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

**f. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**g. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.*

**f. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**g. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Fixed Assets (continued)**

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Bangunan dan improvements	5 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Machineries and equipment	5 - 30	<i>Machineries and equipment</i>
Furnitures, fixtures and factory equipment	5	<i>Furnitures, fixtures and factory equipment</i>
Furniture, fixtures and office equipment	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Vehicles	5	<i>Vehicles</i>

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**i. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**j. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

**k. Saham Treasuri**

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**i. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**j. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.*

**k. Treasury Stock**

*Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
Euro Eropa	14.162
Dolar Amerika Serikat	13.436
Yuan China	1.937
Yen Jepang	115
Won Korea	11

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
	15.070	European Euro
	13.795	United States Dollar
	2.124	Chinese Yuan
	115	Japanese Yen
	12	South Korean Won

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Pajak Penghasilan**

**n. Income Tax**

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**p. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**o. Employee Benefits**

The Company provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

**p. Segment Reporting**

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pelaporan Segmen (lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**q. Laba per Saham**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah 1.362.671.400 dan 1.373.487.958 saham.

**r. Instrumen Keuangan**

**i) Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Segment Reporting (continued)**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**q. Earnings per Share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2016 and 2015 are 1,362,671,400 and 1,373,487,958 shares, respectively.

**r. Financial Instruments**

**i) Financial Assets**

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

**a) Loans and receivables**

Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**i) Financial Assets (continued)**

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- a) Loans and receivables (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

- b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

**ii) Liabilitas Keuangan**

**ii) Financial Liabilities**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

*Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

*The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities.*

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a) Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

*Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

b) Utang dan akrual

b) Payables and accruals

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

*Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

- a) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**s. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective**

*The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements:*

- a) *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

*These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- b) *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016: (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements: (continued)

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

These improvement clarify that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarify that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha -  
Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp38.880.961.451 dan Rp33.955.733.432. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**a. Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables -  
Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp38,880,961,451 and Rp33,955,733,432 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**b. Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.776.982.688 dan Rp7.810.893.978. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp231.786.730.367 dan Rp171.109.293.254. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 of Rp10,776,982,688 and Rp Rp7,810,893,978, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp231,786,730,367 and Rp171,109,293,254, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp25.243.551.523 dan Rp33.372.089.592. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp25,243,551,523 and Rp33,372,089,592. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas	103.004.842	167.178.704
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	62.907.767	149.152.745
PT Bank Central Asia Tbk.	58.340.702	1.169.022.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	32.479.061	27.778.368
PT Bank Panin Tbk.	9.168.562	9.970.026
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS8.398 pada tahun 2016 dan \$AS235.759 pada tahun 2015)	112.832.708	3.252.301.751
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.280 pada tahun 2016 dan \$AS1.345 pada tahun 2015)	17.199.020	18.559.793
PT Bank Panin Tbk.		
(\$AS875 pada tahun 2016 dan \$AS990 pada tahun 2015)	11.750.319	13.652.636
<b>Total</b>	<b>407.682.981</b>	<b>4.807.616.248</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

Cash on hand and in banks consist of:

31 Desember/December 31,	
2016	2015
Cash on hand	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	
PT Bank Panin Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$8,398 in 2016 and US\$235,759 in 2015)	
PT Bank Permata Tbk.	
(US\$1,280 in 2016 and US\$1,345 in 2015)	
PT Bank Panin Tbk.	
(US\$875 in 2016 and US\$990 in 2015)	
<b>Total</b>	

As of December 31, 2016 and 2015, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.425.448.200	7.981.829.184
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS152.577 pada tahun 2015)	-	2.104.799.715
<b>Total</b>	<b>4.425.448.200</b>	<b>10.086.628.899</b>

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

Restricted time deposits consist of:

31 Desember/December 31,	
2016	2015
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
US\$152,577 in 2015)	
<b>Total</b>	

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI**  
**PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	4,75% -5,50%	5,25% - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	-	0,20%

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)**

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO**

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet dan synthetic leather*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Belum jatuh tempo	35.012.920.768	30.104.722.939
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.650.587.273	3.447.924.181
31 - 60 hari	97.145.132	100.523.915
61 - 90 hari	16.664.000	24.384.824
Lebih dari 90 hari	103.644.278	278.177.573
Total	38.880.961.451	33.955.733.432
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.809.523)	(220.629.910)
<b>Neto</b>	<b>38.577.151.928</b>	<b>33.735.103.522</b>

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET**

Trade receivables represent receivables from customer in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets and synthetic leather*.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current  
Overdue:  
1 - 30 days  
31 - 60 days  
61 - 90 days  
More than 90 days  
  
Total  
Allowance for impairment losses  
  
Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	220.629.910	20.787.271	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	83.179.613	199.842.639	Provision during the year (Note 28)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>303.809.523</b>	<b>220.629.910</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – NETO**  
**(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET**  
**(continued)**

As of December 31, 2016 some of the trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bahan baku dan bahan pembantu	11.006.909.126	13.308.550.808	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	8.150.247.857	10.871.533.217	Finished goods
Barang dalam proses	2.630.832.090	4.620.547.024	Work in-process
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.455.562.450	4.571.458.543	Spare parts and others
<b>Total</b>	<b>25.243.551.523</b>	<b>33.372.089.592</b>	<b>Total</b>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.103.543.584)	(3.282.653.577)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
<b>Neto</b>	<b>24.140.007.939</b>	<b>30.089.436.015</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	3.282.653.577	2.851.287.200	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	24.015.336	1.626.115.900	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.203.125.329)	(1.194.749.523)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.103.543.584</b>	<b>3.282.653.577</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.287.420.000 kepada PT Aspan General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2016, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp27,287,420,000 to PT Aspan General Insurance, a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2016, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

**8. ADVANCE PAYMENTS**

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents advance for purchase of inventories.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

**9. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sewa	336.900.750	155.390.104	Rent
Asuransi	9.322.534	34.943.815	Insurance
Lain-lain	264.091.484	239.060.209	Others
<b>Total</b>	<b>610.314.768</b>	<b>429.394.128</b>	<b>Total</b>

**10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO**

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

**10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET**

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.362.762.000	548.768.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.414.680.000	2.360.620.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Total Bangun Persada Tbk.	932.764.500	-	PT Total Bangun Persada Tbk.
<b>Total</b>	<b>6.710.206.500</b>	<b>2.909.388.500</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Total Bangun Persada Tbk. (1.219.300 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2.057.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp931.470.222 dan Rp2.162.146.161.

During 2016, the Company purchased equity marketable securities of PT Total Bangun Persada Tbk. (1,219,300 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2,057,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp931,470,222 and Rp2,162,146,161, respectively.

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79.000 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp458.838.345 dan Rp690.880.503.

During 2015, the Company purchased equity marketable securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79,000 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp458,838,345 and Rp690,880,503, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba (rugi) yang belum direalisasi sebesar Rp707.201.617 dan (Rp660.270.595) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2016 and 2015, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain (loss) of Rp707,201,617 and (Rp660,270,595) presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO  
(lanjutan)**

Rincian laba penjualan investasi dalam surat berharga - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan investasi dalam surat berharga	4.642.596.107
Harga perolehan investasi dalam Surat berharga yang dijual	(2.832.438.460)
<b>Laba dari penjualan Investasi dalam surat berharga (Catatan 27)</b>	<b>1.810.157.647</b>

Laba dari penjualan investasi dalam surat berharga di tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya - Laba dari penjualan investasi dalam surat berharga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

**11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Pihak ketiga	448.975.443	4.186.788.823
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	44.909.090.909
<b>Total</b>	<b>448.975.443</b>	<b>49.095.879.732</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

**10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)**

The details of gain on sale of investment in marketable securities - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., for the year ended December 31, 2015 is as follows:

Proceeds from sale of investment in marketable securities	4.642.596.107
Cost of investment in marketable securities sold	(2.832.438.460)
<b>Gain from sale of investment in marketable securities (Note 27)</b>	<b>1.810.157.647</b>

Gain on sale of investment in marketable securities on 2015 is recorded as part of "Other Income - gain from sale of investment in marketable securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

**11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS**

Advance for purchase of fixed assets consist of:

Third parties  
Related parties (Note 32)

**Total**

As of December 31, 2016 and 2015, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**12. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Tanah	20.858.164.750	63.245.116.500	-	-	84.103.281.250
Bangunan dan prasarana	56.091.618.692	3.625.340.000	-	-	59.716.958.692
Mesin dan peralatan	274.262.093.132	9.451.665.208	(1.458.002.338)	-	282.255.756.002
Perabotan dan inventaris kantor	3.795.564.616	26.755.455	-	-	3.822.320.071
Perabotan dan inventaris pabrik	4.053.555.996	165.848.999	-	-	4.219.404.995
Kendaraan	8.147.161.691	1.374.375.455	(557.620.000)	-	8.963.917.146
Total biaya perolehan	367.208.158.877	77.889.101.617	(2.015.622.338)	-	443.081.638.156
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan dan prasarana	23.897.059.548	2.884.612.669	-	-	26.781.672.217
Mesin dan peralatan	160.055.661.278	12.402.331.596	(966.760.017)	-	171.491.232.857
Perabotan dan inventaris kantor	2.657.121.516	455.409.117	-	-	3.112.530.633
Perabotan dan inventaris pabrik	2.932.389.685	283.555.920	-	-	3.215.945.605
Kendaraan	6.556.633.596	636.243.336	(499.350.455)	-	6.693.526.477
Total akumulasi penyusutan	196.098.865.623	16.662.152.638	(1.466.110.472)	-	211.294.907.789
<b>Total nilai buku neto</b>	<b>171.109.293.254</b>				<b>231.786.730.367</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Tanah	20.044.414.750	813.750.000	-	-	20.858.164.750
Bangunan dan prasarana	52.708.504.942	3.383.113.750	-	-	56.091.618.692
Mesin dan peralatan	259.306.748.455	15.215.444.677	(260.100.000)	-	274.262.093.132
Perabotan dan inventaris kantor	3.659.325.026	182.172.135	(45.932.545)	-	3.795.564.616
Perabotan dan inventaris pabrik	2.879.563.856	1.173.992.140	-	-	4.053.555.996
Kendaraan	8.440.451.509	269.427.273	(562.717.091)	-	8.147.161.691
Total biaya perolehan	347.039.008.538	21.037.899.975	(868.749.636)	-	367.208.158.877
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan dan prasarana	21.121.840.772	2.775.218.776	-	-	23.897.059.548
Mesin dan peralatan	148.668.411.578	11.574.763.269	(187.513.569)	-	160.055.661.278
Perabotan dan inventaris kantor	2.233.655.185	466.757.755	(43.291.424)	-	2.657.121.516
Perabotan dan inventaris pabrik	2.802.077.839	130.311.846	-	-	2.932.389.685
Kendaraan	6.245.795.916	873.554.771	(562.717.091)	-	6.556.633.596
Total akumulasi penyusutan	181.071.781.290	15.820.606.417	(793.522.084)	-	196.098.865.623
<b>Total nilai buku neto</b>	<b>165.967.227.248</b>				<b>171.109.293.254</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Beban pokok penjualan	14.534.806.523	13.526.307.348	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	412.596.545	637.371.394	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.714.749.570	1.656.927.675	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>16.662.152.638</b>	<b>15.820.606.417</b>	<b>Total</b>

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	611.076.364	350.363.636	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	(549.511.866)	(75.227.552)	Net book value of fixed assets sold
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)</b>	<b>61.564.498</b>	<b>275.136.084</b>	<b>Gain on sale of fixed assets (Note 27)</b>

Laba penjualan aset tetap di tahun 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp147.683.449.117 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp183.293.990.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged to the following:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

As of December 31, 2016, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2016, fixed assets with net book value of Rp147,683,449,117 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp183,293,990,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

As of December 31, 2016 and 2015, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015		
<i>Time Loan Revolving</i>				<i>Time Loan Revolving</i>	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	-		8.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>				<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	21.679.241.270		38.405.370.440	PT Bank Central Asia Tbk.	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.				PT Bank Central Asia Tbk.	
(\$AS332.215 pada tahun 2015)	-		4.582.908.822	(US\$332,215 in 2015)	
Cerukan	1.293.487.130		-	Overdrafts	
<b>Total</b>	<b>22.972.728.400</b>		<b>50.988.279.262</b>	<b>Total</b>	

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as Overdraft/Local Credit facility, *Time Loan Revolving* facility, *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* facility and *Investment Credit* facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C* facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all the loan facilities until November 15, 2012, except for *Investment Credit* facility.

Perjanjian kredit tersebut di atas telah diubah beberapa kali, dimana perubahan terakhir terjadi pada tanggal 10 November 2016 berdasarkan perubahan tersebut jangka waktu fasilitas diperpanjang hingga 15 Februari 2017.

The above credit agreement has been amended several times, with the last change on November 10, 2016 on the change of the facility period to be extended to February 15, 2017.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Fasilitas *gabungan* di atas dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk:

- i) Penerbitan *Usance L/C* dan *Sight L/C* dengan jumlah maksimum sebesar \$AS2.500.000.
- ii) Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000.
- iii) Penarikan *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000.

Bunga untuk *Usance L/C* dan *Sight L/C* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Bunga untuk fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The above Multi facility can be used with sublimit in form of:

- i) Issuance of *Usance L/C* and *Sight L/C* with maximum amount of US\$2,500,000.
- ii) Issuance of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with maximum amount of Rp100,000,000,000.
- iii) Maximum withdrawal of *Time Loan Revolving* of Rp20,000,000,000.

Interest for *Usance L/C* and *Sight L/C* are as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

Interest for Local Credit facility and *Time Loan Revolving* bears annual interest at 10.50% in 2016.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened *L/C* amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	10,50%	10,50% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Rupiah	11.486.346.046	6.987.882.112
Dolar Amerika Serikat	999.538.973	1.790.350.967
<b>Total</b>	<b>12.485.885.019</b>	<b>8.778.233.079</b>

**15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

This account consists of payable to the suppliers mainly arising from purchases of raw material.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah  
United States Dollar

**Total**

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	10.328.218.956	8.491.560.426	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.712.409.161	229.661.970	1 - 30 days
31 - 60 hari	360.963.818	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	84.293.084	57.010.683	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>12.485.885.019</b>	<b>8.778.233.079</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada jaminan yang disediakan oleh oleh Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no collateral provided by the Company for the above trade payables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

**16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	1.967.317.514	485.336.545	Current Overdue: 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days More than 90 days
Telah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	625.021.816	237.342.843	
31 - 60 hari	59.564.900	6.833.000	
61 - 90 hari	12.453.690	1.166.067.932	
Lebih dari 90 hari	184.684.528	-	
<b>Total</b>	<b>2.849.042.448</b>	<b>1.895.580.320</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	2.801.072.252	791.290.570	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	47.960.000	1.104.289.750	United States Dollar
Euro Eropa	10.196	-	European Euro
<b>Total</b>	<b>2.849.042.448</b>	<b>1.895.580.320</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

**17. TAXATION**

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income tax: Article 21 Article 23 Article 25/29 Article 4 (2) Value Added Tax
Pasal 21	410.175.266	444.679.443	
Pasal 23	1.820.529	6.057.260	
Pasal 25/29	3.602.875.122	408.458.541	
Pasal 4 (2)	38.823.090	-	
Pajak Pertambahan Nilai	1.481.173.091	-	
<b>Total</b>	<b>5.534.867.098</b>	<b>859.195.244</b>	<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 ,	
	2016	2015
Kini	8.918.567.750	997.036.250
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	186.093.000
Tangguhan	(504.397.497)	(708.323.174)
<b>Neto</b>	<b>8.414.170.253</b>	<b>474.806.076</b>

**17. TAXATION (continued)**

- b. The Company's income tax expense (benefit) is as follows:

Current
Adjustment in respect of current income tax of previous year
Deferred
<b>Net</b>

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.523.652.447	2.329.080.812
Beda waktu:		
Laba penjualan aset tetap	375.835.029	41.385.712
Penyusutan aset tetap	1.940.023.437	689.692.331
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.797.661.895	1.471.005.633
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(2.179.109.993)	431.366.377
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	83.179.613	199.842.639
Beda tetap:		
Denda pajak	176.222.273	15.917.436
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(105.811.628)	193.749.847
Beban bunga	220.157.894	593.568.363
Jamuan dan sumbangan	56.685.120	68.819.427
Promosi	42.167.518	163.815.380
Lain-lain	104.327.120	89.437.949
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(360.719.799)	(489.379.625)
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	-	(1.810.157.647)
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>35.674.270.926</b>	<b>3.988.144.634</b>

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Gain on sale of fixed assets
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Provision of impairment losses of trade receivables
Permanent differences:
Tax expenses
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Others
Income subjected to final tax:
Interest
Gain on sale of investment in marketable securities

**Taxable income**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penghasilan kena pajak - pembulatan	35.674.271.000	3.988.145.000	<i>Taxable income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan - kini	8.918.567.750	997.036.250	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	733.651.000	745.630.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	5.240.804.517	4.386.397.725	<i>Article 25</i>
<b>Total</b>	<b>5.974.455.517</b>	<b>5.132.027.725</b>	<i>Total</i>
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>2.944.112.233</b>	<b>(4.134.991.475)</b>	<b><i>Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)</i></b>

**17. TAXATION (continued)**

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.523.652.447	2.329.080.812	<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.380.913.112	582.270.203	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Denda pajak	44.055.568	3.979.359	<i>Tax expense</i>
Tunjangan dan kesejahteraan Karyawan	(26.452.907)	48.437.462	<i>Employees' benefit in kind</i>
Beban bunga	55.039.474	148.392.091	<i>Interest expense</i>
Jamuan dan sumbangan	14.171.280	17.204.857	<i>Representation and donation</i>
Promosi	10.541.880	40.953.845	<i>Promotion</i>
Lain-lain	26.081.796	22.359.577	<i>Others</i>
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Bunga	(90.179.950)	(122.344.906)	<i>Interest</i>
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	-	(452.539.412)	<i>Gain on sale of investment in marketable securities</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>8.414.170.253</b>	<b>288.713.076</b>	<b><i>Income tax expense</i></b>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	186.093.000	<i>Adjustment in respect of current income tax of previous year</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>8.414.170.253</b>	<b>474.806.076</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Dibebankan ke/Charged to</u>				
	<u>31 Desember 2015</u> <i>December 31, 2015</i>	<u>Laba rugi/</u> <i>Profit or loss</i>	<u>Penghasilan</u> <u>komprensif</u> <u>lain/</u> <u>Other</u> <u>comprehensive</u> <u>income</u>	<u>31 Desember 2016</u> <i>December 31, 2016</i>	
Aset tetap - neto	13.241.439.995	(578.964.617)	-	12.662.475.378	<i>Fixed assets - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	(1.952.723.495)	(449.415.475)	(292.106.704)	(2.694.245.674)	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(820.663.394)	544.777.498	-	(275.885.896)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(55.157.478)	(20.794.903)	-	(75.952.381)	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
<b>Total</b>	<b>10.412.895.628</b>	<b>(504.397.497)</b>	<b>(292.106.704)</b>	<b>9.616.391.427</b>	<b>Total</b>

**17. TAXATION (continued)**

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>Dibebankan ke/Charged to</u>				
	<u>31 Desember 2014</u> <i>December 31, 2014</i>	<u>Laba rugi/</u> <i>Profit or loss</i>	<u>Penghasilan</u> <u>komprensif</u> <u>lain/</u> <u>Other</u> <u>comprehensive</u> <u>income</u>	<u>31 Desember 2015</u> <i>December 31, 2015</i>	
Aset tetap - neto	13.424.209.506	(182.769.511)	-	13.241.439.995	<i>Fixed assets - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	(1.585.722.296)	(367.751.409)	750.210	(1.952.723.495)	<i>Employee benefits liability</i>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(712.821.800)	(107.841.594)	-	(820.663.394)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.196.818)	(49.960.660)	-	(55.157.478)	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
<b>Total</b>	<b>11.120.468.592</b>	<b>(708.323.174)</b>	<b>750.210</b>	<b>10.412.895.628</b>	<b>Total</b>

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tahun 2015	4.134.991.475	4.134.991.475	<i>Year 2015</i>
Tahun 2012	31.210.445	31.210.445	<i>Year 2012</i>
<b>Total</b>	<b>4.166.201.920</b>	<b>4.166.201.920</b>	<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Tahun Fiskal 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp 1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109 sehingga terdapat selisih sebesar Rp609.677.250, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 dan sisanya sebesar Rp31.210.445 disajikan sebagai "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan.

**17. TAXATION (continued)**

Fiscal Year 2012

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109 hence there is a difference of Rp609,677,250, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 and the remaining Rp31,210,445 was presented as "Estimated Claim for Tax Refund" in the statement of financial position.

**18. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

**18. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

	<b>31 Desember/December31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Listrik	1.194.519.718	1.257.923.385	<i>Electricity</i>
Jasa professional	713.956.500	2.815.000.000	<i>Professional fees</i>
Beban angkut	258.991.861	129.941.010	<i>Freight expenses</i>
Beban bunga	9.733.482	445.282.976	<i>Interest expenses</i>
Iklan dan promosi	-	207.500.000	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	223.090	-	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>2.177.424.651</b>	<b>4.855.647.371</b>	<b>Total</b>

**19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

**19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

As of December 31, 2016 and 2015, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,81%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	361.831.948	26,55%	36.183.194.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	199.535.452	14,64%	19.953.545.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.362.671.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>136.267.140.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**20. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2016 and December 31, 2015 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	348.899.848	25,61%	34.889.984.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	212.467.552	15,59%	21.246.755.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.362.671.400</b>	<b>100,00%</b>	<b>136.267.140.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows:

**Saham treasuri**

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

**Treasury stock**

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Saham treasuri (lanjutan)**

Pada bulan April 2015 Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham masing-masing akan dilakukan mulai tanggal 29 Mei 2016 sampai dengan 28 November 2016.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 51.636.800 saham sebesar Rp4.208.165.232. Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham yang beredar selama tahun 2016.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
<b>Neto</b>	<b>33.542.841.148</b>

**22. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., MKn., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp51.131.032 dari laba neto tahun 2015, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.100.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.081.901 dari laba neto tahun 2014, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.048.868.968.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

**Treasury stock (continued)**

*In April 2015 the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back period started from May 29, 2016 until November 28, 2016.*

*In 2015, the Company re-purchased 51,636,800 shares amounting to Rp4,208,165,232. The Company did not re-purchase its shares during 2016.*

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

*This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:*

Additional paid-in capital from Initial Public Offering	
Stock issuance costs	
Sub-total	
Additional paid-in capital from Right Issue I	
Share issuance costs	
Sub-total	
<b>Net</b>	

**22. GENERAL RESERVE**

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2016, which was notarized by Rifqi Baisa No. 11 of Rifqi Baisa, S.H., S.E., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp51,131,032 from 2015 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,100,000,000.*

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 28, 2015, which was notarized by Notarial Deed No. 113 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,081,901 from 2014 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,048,868,968.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<i>Rigid film sheet</i>	101.454.017.706	89.017.877.665
<i>Flexible film sheet</i>	97.869.897.271	78.095.402.341
<i>Synthetic leather</i>	76.175.490.303	66.603.185.857
<i>PET Local</i>	43.785.016.763	26.950.745.844
<i>Lain-lain</i>	443.281.636	-
<b>Penjualan bersih</b>	<b>319.727.703.679</b>	<b>260.667.211.707</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Bahan baku yang digunakan	199.815.799.606	172.128.319.745
Bahan kemasan yang digunakan	3.212.188.699	2.355.838.945
Upah langsung	9.951.663.354	7.423.530.453
Beban pabrikasi	40.605.500.265	40.559.212.653
<b>Total beban produksi</b>	<b>253.585.151.924</b>	<b>222.466.901.796</b>
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.620.547.024	6.061.769.458
Akhir tahun (Catatan 7)	(2.630.832.090)	(4.620.547.024)
Beban pokok produksi	255.574.866.858	223.908.124.230
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	10.871.533.217	13.465.907.877
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.150.247.857)	(10.871.533.217)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>258.296.152.218</b>	<b>226.502.498.890</b>

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Sulfindo Adiusaha	77.171.153.200	49.667.571.043

**23. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<i>Rigid film sheets</i>	101.454.017.706	89.017.877.665
<i>Flexible film sheets</i>	97.869.897.271	78.095.402.341
<i>Synthetic leather</i>	76.175.490.303	66.603.185.857
<i>PET Local</i>	43.785.016.763	26.950.745.844
<i>Others</i>	443.281.636	-
<b>Net sales</b>	<b>319.727.703.679</b>	<b>260.667.211.707</b>

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<i>Raw materials used</i>	199.815.799.606	172.128.319.745
<i>Packing materials used</i>	3.212.188.699	2.355.838.945
<i>Direct labor</i>	9.951.663.354	7.423.530.453
<i>Factory overhead</i>	40.605.500.265	40.559.212.653
<b>Total manufacturing cost</b>	<b>253.585.151.924</b>	<b>222.466.901.796</b>
<i>Work-in-process</i>		
<i>At beginning of year</i>	4.620.547.024	6.061.769.458
<i>At end of year (Note 7)</i>	(2.630.832.090)	(4.620.547.024)
<b>Cost of goods manufactured</b>	<b>255.574.866.858</b>	<b>223.908.124.230</b>
<i>Finished goods</i>		
<i>At beginning of year</i>	10.871.533.217	13.465.907.877
<i>At end of year (Note 7)</i>	(8.150.247.857)	(10.871.533.217)
<b>Cost of goods sold</b>	<b>258.296.152.218</b>	<b>226.502.498.890</b>

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
PT Sulfindo Adiusaha	77.171.153.200	49.667.571.043

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**24. COST OF GOODS SOLD (continued)**

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows: (continued)

	<b>Persentase dari Penjualan Netol</b>		
	<b>Percentage to Net Sales</b>		
	<b>Tahun yang Berakhir pada</b>		
	<b>Tanggal 31 Desember/</b>		
	<b>Year Ended December 31</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
PT Sulfindo Adiusaha	24,14%	19,05%	PT Sulfindo Adiusaha

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**25. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada</b>		
	<b>Tanggal 31 Desember/</b>		
	<b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji dan upah	4.519.643.625	4.864.701.499	Salaries and wages
Ongkos angkut	1.814.700.409	1.599.148.475	Freight out
Perjalanan dinas dan transportasi	1.010.189.905	1.232.888.929	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 12)	412.596.545	637.371.394	Depreciation (Note 12)
Iklan dan promosi	-	218.597.180	Advertising and promotion
Lain-lain	224.032.648	587.871.029	Others
<b>Total</b>	<b>7.981.163.132</b>	<b>9.140.578.506</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada</b>		
	<b>Tanggal 31 Desember/</b>		
	<b>Year Ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.777.629.772	12.562.663.701	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	1.714.749.570	1.656.927.675	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	1.501.599.950	4.922.367.374	Professional fees
Sewa kantor	792.900.606	1.203.757.325	Office rental
Perjalanan dinas dan transportasi	607.282.289	664.208.788	Travelling and transportation
Pajak dan perijinan	387.069.643	395.520.491	Taxes and licences
Iklan dan promosi	169.983.118	171.035.445	Advertising and promotion
Pelatihan	159.026.169	498.288.653	Training
Alat tulis kantor	109.427.253	121.433.047	Office supplies and stationery
Jamuan dan sumbangan	71.766.425	90.633.716	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	45.505.335	37.390.738	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimile	40.273.835	37.332.103	Telephone and facsimile
Lain-lain	1.002.467.918	812.271.864	Others
<b>Total</b>	<b>19.379.681.883</b>	<b>23.173.830.920</b>	<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN LAINNYA**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penjualan kemasan	575.863.797	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	61.564.498	275.136.084
Laba dari penjualan investasi dalam surat berharga (Catatan 10)	-	1.810.157.647
Penjualan scrap	-	1.150.063.612
Pendapatan atas denda (Catatan 32)	-	769.315.068
<b>Total</b>	<b>637.428.295</b>	<b>4.004.672.411</b>

**27. OTHER INCOME**

The details of other income are as follows:

Sales of packaging
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Gain from sale of investment in marketable securities (Note 10)
Sales of scrap
Income from penalty (Note 32)
<b>Total</b>

**28. BEBAN LAINNYA**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penyisihan nilai piutang usaha (Catatan 6)	83.179.613	199.842.639
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	75.618.045	1.039.198.719
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(112.210.210)	431.366.377
Beban pajak	-	15.917.436
Lain-lain	-	16.249.079
<b>Total</b>	<b>46.587.448</b>	<b>1.702.574.250</b>

**28. OTHER EXPENSES**

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Tax expenses
Others
<b>Total</b>

**29. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban bunga utang bank jangka pendek	1.170.619.524	1.814.830.998
Provisi dan administrasi bank	327.995.121	497.359.367
Bunga utang pembiayaan konsumen	-	510.000
<b>Total</b>	<b>1.498.614.645</b>	<b>2.312.700.365</b>

**29. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans
Bank charges and provisions
Interest expenses on consumer financing payables
<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	-	42.346.627
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.776.982.688	7.810.893.978
<b>Total</b>	<b>10.776.982.688</b>	<b>7.853.240.605</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp10.776.982.688 dan Rp7.810.893.978, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Saldo Awal	7.810.893.978	6.342.889.183
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.108.518.516	952.627.954
Beban bunga	689.143.379	518.377.679
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	49.058.850	87.840.166
	<b>1.846.720.745</b>	<b>1.558.845.799</b>
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	678.714.781	(591.862.127)
Penyesuaian pengalaman	489.712.034	588.861.289
	1.168.426.815	(3.000.838)
Imbalan yang dibayarkan	(49.058.850)	(87.840.166)
<b>Total</b>	<b>10.776.982.688</b>	<b>7.810.893.978</b>

**30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefit  
 Long-term employee benefits liability

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recognized liability for employee benefits of Rp10,776,982,688 and Rp7,810,893,978, which is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" in the statement of financial position.

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance  
Changes charged to profit or loss  
 Current service cost  
 Interest cost  
 Benefits paid - excess payment  
Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income  
 Actuarial changes arising from changes in financial assumptions  
 Experience adjustments  
 Benefits paid

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2017 dan 10 Maret 2016.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,33%	9,07%	<i>Actuarial discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011	<i>Mortality rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/ 10% at age 25	<i>Resignation rate</i>

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

*Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:*

	<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>		
	<b>Kenaikan 1%/ 1% Increase</b>	<b>Penurunan 1%/ 1% Decrease</b>	
<b>Perubahan tingkat diskonto</b>			<b>Change in discount rate</b>
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(912.666.904)	1.038.460.081	<i>Effect on present value of defined obligation</i>
<b>Perubahan tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Change in salary increase rate</b>
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.052.885.996	(940.017.618)	<i>Effect on present value of defined obligation</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Dalam 12 bulan mendatang	716.657.796	425.682.565	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	485.071.264	58.965.542	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	1.538.696.657	733.978.194	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun	20.524.145.735	14.532.457.780	<i>Beyond 5 years</i>
	<b>23.264.571.452</b>	<b>15.751.084.081</b>	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Laba tahun berjalan	25.109.482.194	1.854.274.736	<i>Income for the year</i>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.373.487.958	<i>Weighted-average number of outstanding shares</i>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian</b>	<b>18,43</b>	<b>1,35</b>	<b><i>Earnings per share basic and diluted</i></b>

**31. EARNINGS PER SHARE**

*Details of earnings per share computation is as follows:*

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang dan sewa kantor/ <i>Provider of collateral for loan facilities and office rental</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aktiva tetap dan pendapatan lainnya/ <i>Purchase of fixed assets and other income</i>
Fie Fie Yuliana	Anggota keluarga terdekat dari salah satu pemegang saham Perusahaan/ <i>A close family member of one of the Company's shareholders</i>	Pembelian aktiva tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>

- Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp62.500.000.000 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut, masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan pembelian bangunan tersebut adalah sebesar Rp44.909.090.909 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

- *On July 3, 2015, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounting to Rp62,500,000,000 which will be used for the Company's operational activities. As of the completion date of these financial statement, the Deed of Sale ("AJB") of the related building is still in the process of completion.*

*As of December 31, 2015, advances for purchase made by the Company to PE related to the purchase of the said building is amounted to Rp44,909,090,909 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pada tanggal 1 September 2014 dan 19 September 2014, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan barang dengan PE untuk membeli inventaris pabrik sejumlah Rp8.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, apabila PE tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian, maka PE harus membayar denda kepada Perusahaan sebesar 12% dari total uang muka yang telah diberikan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, berdasarkan perjanjian pembatalan pengadaan barang, Perusahaan berhak mendapatkan pembayaran denda sebesar Rp769.315.068 dari PE dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 27).

- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp4.000.000.000 yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada tanggal 5 Maret 2015, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015.
- Pada tahun 2011 pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 14).
- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
<b>Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek</b>		
Dewan Komisaris	1.186.250.000	1.985.957.908
Direksi	2.389.245.080	2.452.885.157
<b>Total</b>	<b>3.575.495.080</b>	<b>4.438.843.065</b>

**Salaries and other short-term employee benefits**  
 Board of Commissioners  
 Board of Directors

**Total**

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

- On September 1, 2014 and September 19, 2014, the Company entered into procurement agreement with PE, to purchase factory equipment of Rp8,000,000,000. Based on such agreement, if PE cannot fulfill its obligations as stated in the agreement, PE should pay penalty equal to 12% of the total advance made by the Company.

On July 7, 2015, based the cancellation of procurement agreement, the Company have the right to receive penalty fines of Rp769,315,068 from PE and recorded as part of "Other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 27).

- On December 15, 2014, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounted Rp4,000,000,000 which will be used for the Company's operations. On March 5, 2015, the AJB of the related building have been completed and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position as of December 31, 2015.
- In 2011 non-residential building was provided as collateral by PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14).
- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
<b><u>31 Desember 2016</u></b>			<b><u>December 31, 2016</u></b>
Rupiah	+100	(229.727.284)	Rupiah
Rupiah	-100	229.727.284	Rupiah
<b><u>31 Desember 2015</u></b>			<b><u>December 31, 2015</u></b>
Rupiah	+100	(509.882.793)	Rupiah
Rupiah	-100	509.882.793	Rupiah

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest Rate Risks**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum Ibeban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
<b><u>31 Desember 2016</u></b>			
Dolar AS	+1%	(10.327.145)	<b><u>December 31, 2016</u></b> US Dollar
Dolar AS	-1%	10.327.145	US Dollar
Euro Eropa	+1%	342.179	European Euro
Euro Eropa	-1%	(342.179)	European Euro
<b><u>31 Desember 2015</u></b>			
Dolar AS	+1%	(20.790.758)	<b><u>December 31, 2015</u></b> US Dollar
Dolar AS	-1%	20.790.758	US Dollar
Euro Eropa	+1%	362.132	European Euro
Euro Eropa	-1%	(362.132)	European Euro

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Risk**

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar and European Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk**

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank	304.678.139	304.678.139	4.640.437.544	4.640.437.544	Cash in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.425.448.200	4.425.448.200	10.086.628.899	10.086.628.899	Restricted time deposits
Piutang usaha	38.577.151.928	38.577.151.928	33.735.103.522	33.735.103.522	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	265.154.991	265.154.991	-	-	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	6.710.206.500	6.710.206.500	2.909.388.500	2.909.388.500	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900	219.996.900	219.996.900	Other non-current financial assets
<b>Total</b>		<b>50.507.636.658</b>	<b>51.591.555.365</b>	<b>51.591.555.365</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/December 31, 2016					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	-	-	-	22.972.728.400	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.485.885.019	-	-	-	12.485.885.019	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	-	-	-	2.849.042.448	Other payables - third parties
Beban akrual	2.177.424.651	-	-	-	2.177.424.651	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047	Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>	<b>41.271.605.565</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>41.271.605.565</b>	<b>Total</b>

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2016 and 2015:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	-	-	-	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	8.778.233.079	-	-	-	8.778.233.079	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	-	-	-	1.895.580.320	Other payables - third parties
Beban akrual	4.855.647.371	-	-	-	4.855.647.371	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	-	-	-	42.346.627	Short-term employee benefits
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047	Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>	<b>67.346.611.706</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>67.346.611.706</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Capital Management**

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	50.988.279.262	Short-term bank loans
Total ekuitas	246.501.444.451	221.561.080.751	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,09</b>	<b>0,23</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.710.206.500 dan Rp2.909.388.500 (Catatan 10).

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2016 and 2015, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to to Rp6,710,206,500 and RP2,909,388,500, respectively (Note 10).

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Total Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-Current assets</b>
Investasi dalam surat berharga - neto	6.710.206.500	6.710.206.500	-	-	Investment in marketable securities
31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Total Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-Current assets</b>
Investasi dalam surat berharga - neto	2.909.388.500	2.909.388.500	-	-	Investment in marketable securities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

For the years ended and December 31, 2016 and 2015, there were no transfers between the level fair value measurements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

**35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>				
	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>		<b>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
<b>Aset moneter</b>				<i>Monetary assets</i>
Kas dan bank	\$AS/US\$	11.216	150.698.176	<i>Cash on hand and in banks</i>
	EUR/EUR	2.404	34.045.448	
	CNY/CNY	12,1	23.438	
	WON/WON	2.600	28.600	
<b>Total aset moneter</b>			<b>184.795.662</b>	<b>Total monetary assets</b>
<b>Liabilitas moneter</b>				<i>Monetary liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	74.393	999.538.973	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	3.570	47.960.000	<i>Other payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	0,72	10.196	
<b>Total liabilitas moneter</b>			<b>1.047.509.169</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>			<b>862.713.507</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

<b>14 Maret 2017/ March 14, 2017</b>		
Euro Eropa	14.234	<i>European Euro</i>
Dolar Amerika Serikat	13.360	<i>United States Dollar</i>
Yuan China	1.934	<i>Chinese Yuan</i>
Won Korea	12	<i>South Korean Won</i>

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 14 Maret 2017, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp6.049.545.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 14, 2017, the Company's net monetary liabilities will decrease by Rp6,049,545.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PELAPORAN SEGMENT**

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**36. SEGMENT REPORTING**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					<b>Business Segment Information</b>
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	97.898.901.816	76.466.853.030	145.361.948.833	319.727.703.679	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				285.066.156.386	Unallocated expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>34.661.547.293</b>	<b>Profit from operations</b>
Aset segmen				123.215.795.181	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	29.158.308.371	26.854.911.972	67.202.574.838	191.252.894.949	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>314.468.690.130</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				67.967.245.679	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>67.967.245.679</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran modal	6.235.715.856	154.500.000	4.044.099.352	10.434.315.208	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				67.454.786.408	Unallocated capital expenditures
<b>Total pengeluaran modal</b>				<b>77.889.101.616</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	4.355.350.483	3.240.112.717	5.177.603.357	12.773.066.557	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				3.890.123.397	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>				<b>16.663.152.638</b>	<b>Total depreciation</b>
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					<b>Business Segment Information</b>
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				256.514.810.155	Unallocated expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>4.152.401.552</b>	<b>Profit from operations</b>
Aset segmen				127.008.889.774	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	28.281.847.021	30.669.671.320	68.057.371.433	181.611.497.474	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>308.620.387.248</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				87.059.306.497	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>87.059.306.497</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran modal	11.460.301.045	1.137.527.295	1.878.970.993	14.476.799.333	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				43.510.522.688	Unallocated capital expenditures
<b>Total pengeluaran modal</b>				<b>57.987.322.021</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	4.278.252.204	3.972.616.259	4.973.509.725	13.224.378.188	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				2.596.228.229	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>				<b>15.820.606.417</b>	<b>Total depreciation</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>Informasi Segmen Geografis</b>				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	97.898.901.816	76.466.853.030	145.361.948.833	319.727.703.679
Luar negeri	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>97.898.901.816</b>	<b>76.466.853.030</b>	<b>145.361.948.833</b>	<b>319.727.703.679</b>

**Geographic Segment Information**  
Segment sales  
Local  
Overseas  
**Total**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>Informasi Segmen Geografis</b>				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707
Luar negeri	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>78.095.402.341</b>	<b>66.603.185.857</b>	<b>115.968.623.509</b>	<b>260.667.211.707</b>

**Geographic Segment Information**  
Segment sales  
Local  
Overseas  
**Total**

**37. KONTIJENSI**

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2016 perusahaan mengajukan permohonan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada proses lebih lanjut atas kasus hukum ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari kasus hukum di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016.

**36. SEGMENT REPORTING (continued)**

The Company primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>Informasi Segmen Geografis</b>				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	97.898.901.816	76.466.853.030	145.361.948.833	319.727.703.679
Luar negeri	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>97.898.901.816</b>	<b>76.466.853.030</b>	<b>145.361.948.833</b>	<b>319.727.703.679</b>

**Geographic Segment Information**  
Segment sales  
Local  
Overseas  
**Total**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>Informasi Segmen Geografis</b>				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707
Luar negeri	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>78.095.402.341</b>	<b>66.603.185.857</b>	<b>115.968.623.509</b>	<b>260.667.211.707</b>

**Geographic Segment Information**  
Segment sales  
Local  
Overseas  
**Total**

**37. CONTINGENCIES**

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") against the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No. 1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision.

On August 15, 2016, the Company filed a cassation to the Jakarta State Administrative Court's decision. Until the date of the completion of these financial statements, there is no further action on this legal case .

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above legal case, and accordingly, no provision has been made as of December 31, 2016.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perubahan perjanjian kredit dengan BCA sehubungan dengan penurunan pagu kredit untuk kredit multi fasilitas menjadi Rp80.000.000.000 dan fasilitas *forward line* menjadi AS\$1.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas adalah 15 November 2017.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On January 27, 2017 the Company entered into an amendment to facility agreement with BCA related to decrease in credit limit of multi facility credit to become Rp80,000,000,000 and forward line facility to become US\$1,000,000. In addition, the Company obtained investment credit with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. The term of all facilities is November 15, 2017.*

**39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	49.095.879.732	-	<i>Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets</i>